



## Analisis Perencanaan, Pengembangan dan Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran PAI di Tingkat Satuan Pendidikan SMP Negeri 4 Lubuk Pakam

### *Analysis of Planning, Development and Implementation of Pie Learning Evaluation at the Education Unit Level SMP Negeri 4 Lubuk Pakam*

Maisarah

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Corresponding author: [maisa112903@gmail.com](mailto:maisa112903@gmail.com)

#### Abstrak

Penilaian merupakan bagian yang sangat penting dalam belajar dan mengajar. Jika pembelajaran memegang peranan penting dalam perkembangan perkembangan intelektual siswa, maka diperlukan fungsi evaluasi sebagai penyedia informasi yang menilai keberhasilan pembelajaran. Tanpa evaluasi kurang adanya informasi tentang kelebihan dan kekurangan kegiatan belajar mengajar. Aturan tertentu tidak boleh mengabaikan etika dan perilaku saat mengevaluasi. Tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui rencana penilaian pendidikan agama Islam di SMP Negeri 4 Lubuk Pakam. (2) Pengembangan penilaian pembelajaran materi pendidikan agama di SMP Negeri 4 Lubuk Pakam. (3) Melakukan evaluasi pembelajaran bahan ajar agama di SMP Negeri 4 Lubuk Pakam dan mendapat tanggapan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Data yang terkumpul dievaluasi dengan menggunakan metode induktif. Data dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Proses pengumpulan data dilakukan melalui metode observasi, dokumentasi dan tanya jawab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tahap desain dirumuskan dalam tahap evaluasi. Secara umum pelaksanaan penilaian pembelajaran PAI di SMP Negeri 4 Lubuk Pakam dapat dikatakan kurang baik, meskipun pelaksanaannya sesuai dengan prinsip-prinsip penilaian pendidikan, seperti: misalnya: asas kesinambungan, kelengkapan dan objektivitas serta alat ukur yang digunakan valid dan andal, d. H. mereka dapat digunakan untuk mengukur apa yang diukur dan hasil yang diperoleh dapat diandalkan. Namun pelaksanaannya tidak berjalan sesuai rencana.

**Kata Kunci:** Analisis Perencanaan; Pengembangan; Pelaksanaan Evaluasi.

#### Abstract

*Evaluation is a very important part of learning and teaching. If learning plays an important role in the development of students' intellectual development, then an evaluation function is needed as a provider of information that assesses the success of learning. Without evaluation, there is lack of information about the advantages and disadvantages of teaching and learning activities. Certain rules must not ignore ethics and behavior when evaluating. The aims of this study were (1) to find out the assessment plan for Islamic religious education at SMP Negeri 4 Lubuk Pakam. (2) Development of assessment of religious education learning materials at Lubuk Pakam 4 Public Middle School. (3) Evaluating religious teaching materials at SMP Negeri 4 Lubuk Pakam and getting responses. This research is a qualitative research. The collected data is evaluated using the inductive method. Data were analyzed using a qualitative descriptive method. The data collection process was carried out through observation, documentation and question and answer methods. The results of the research show that the design stage is formulated in the evaluation stage. In general, the implementation of PAI learning*



# All Fields of Science J-LAS

Jurnal Penelitian

Available Online: <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFoSJ-LAS/index>



*assessment at SMP Negeri 4 Lubuk Pakam can be said to be not good, even though the implementation is in accordance with the principles of educational assessment, such as: for example: the principles of continuity, completeness and objectivity and the measuring instruments used are valid and reliable, d. H. they can be used to measure what is being measured and the results obtained are reliable. However, the implementation did not go according to plan.*

**Keywords: Planning Analysis; Development; Evaluation Implementation**

## **PENDAHULUAN**

Dunia pendidikan merupakan alat yang tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran terdapat pengajaran mata pelajaran (guru) dan mata pelajaran pembelajaran (peserta didik). Guru yang sedang mengajar/mata pelajaran pendidikan adalah praktisi di bidang pendidikan. Agar perencanaan pembelajaran berhasil, guru memegang 1 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 2 peranan yang sangat penting dan peran pionir untuk mendukung kelancaran kegiatan pembelajaran di dalam dan di luar kelas. Padahal guru akan dituntut profesional dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik. Dalam mengajar, guru dituntut untuk memberikan pendidikan yang terbaik agar tujuan pendidikan yang diinginkan dapat tercapai. Untuk melihat ketercapaian kegiatan belajar mengajar perlu diadakan evaluasi mengenai proses pembelajaran di sekolah.

Evaluasi pembelajaran merupakan bagian dari kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mendukung terwujudnya tujuan pendidikan tersebut. Evaluasi yang dilakukan oleh guru merupakan evaluasi hasil belajar yang dirancang untuk mengukur tingkat pengetahuan dan keterampilan peserta didik setelah memperoleh materi dan bimbingan guru. Evaluasi pendidikan agama adalah suatu metode atau teknik untuk menilai perilaku peserta didik berdasarkan standar akuntansi yang komprehensif dari semua aspek psikologi keagamaan, psikologi dan kehidupan spiritual peserta didik. Karena citra pribadi yang diharapkan oleh pendidikan Islam tidak hanya menjadi orang yang religius, tetapi juga memiliki ilmu dan keterampilan untuk berbuat baik dan mengabdikan kepada Tuhan dan masyarakat.(Caswita 2021)

Salah satu prinsip dasar yang harus senantiasa diperhatikan dan dipegangi dalam rangka evaluasi program dalam pembelajaran adalah prinsip kebulatan, dengan prinsip evaluator dalam melakukan evaluasi hasil belajar dituntut untuk mengevaluasi secara menyeluruh terhadap peserta didik, dari segi pemahamannya terhadap materi atau bahan pelajaran yang telah diberikan aspek kognitif, maupun dari segi aspek afektif, dan aspek psikomotorik. Seharusnya kegiatan penentuan materi termasuk dalam ranah kognitif, afektif atau psikomotor dan penentuan jenis atau metode penilaian yang akan dilakukan dalam pembelajaran ditentukan ketika guru melakukan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Evaluasi hasil belajar dalam ranah kognitif dilakukan dengan teknik tes.

Bentuk tes untuk mengukur ranah kognitif yang dilakukan di SMP Negeri 4 Lubuk Pakam diantaranya: tes lisan dikelas dan tes tertulis baik dalam bentuk pilihan ganda, uraian obyektif, uraian bebas, jawaban atau isian singkat maupun menjodohkan.

Sedangkan penilaian ranah afektif berbentuk laporan diri siswa yang menunjukkan konsistensi perilaku yang mengandung nilai, termotivasi berperilaku sesuai dengan nilai-nilai yang biasanya dilakukan dengan mengisi angket. Selain itu dilakukan dengan pengamatan guru dalam pembelajaran maupun di luar jam pelajaran yang terkait dengan minat dan sikap siswa dalam belajar dan memerlukan lembar pengamatan.

Contoh nilai afektif yang dinilai di SMP Negeri 4 Lubuk Pakam ialah seperti: perhatiannya terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam, kedisiplinannya dalam mengikuti mata pelajaran agama disekolah, motivasinya yang tinggi untuk tahu lebih banyak mengenai pelajaran agama Islam yang di terimanya, penghargaan atau rasa hormatnya terhadap guru pendidikan agama Islam. Akan tetapi dalam ranah psikomotorik kegiatan evaluasi yang dilakukan dengan mengukur ketrampilan (skill) ketika proses praktek atau tes unjuk kerja peserta didik tidak dilaksanakan oleh guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 4 Lubuk Pakam. Akibatnya peserta didik hanya mampu memahami sebuah materi, tanpa mengetahui tata cara yang sebenarnya untuk melaksanakan ibadah (Hasil observasi tanggal 13 Juni 2022). Seharusnya bentuk tes dalam ranah psikomotorik harus juga dilaksanakan oleh guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 4 Lubuk Pakam, yang diantaranya adalah penilaian praktek-parektek ibadah seperti gerakan shalat, dan tata cara berwudhu.

Tes dalam ranah psikomotorik inilah yang merupakan tes yang seharusnya diutamakan, karena dengan tes psikomotorik, seorang guru akan mengetahui tentang kemampuan pemahaman peserta didik akan sebuah materi pendidikan agama Islam dan dengan tes psikomotorik juga, guru akan dapat mengetahui praktek pelaksanaan ibadah-ibadah yang akan dilaksanakan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Akhirnya, berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian Evaluasi Program Pembelajaran Pendidikan Agama dengan judul "*Perencanaan, Pengembangan dan Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran PAI di SMP Negeri 4 Lubuk Pakam*".

## **METODE PENELITIAN**

Sesuai dengan masalah dan fokus penelitian di atas, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif *Mix Method*. Teknik analisis data kualitatif adalah proses analisis data yang tidak melibatkan atau berbentuk angka. Jenis penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif. Menurut Creswell, *mix method* adalah pendekatan penelitian yang mengkombinasikan antara penelitian kualitatif dengan penelitian kuantitatif sedangkan menurut Sugiyono *mix method* adalah metode penelitian dengan

mengkombinasikan antara dua metode penelitian sekaligus, kualitatif dan kuantitatif dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga akan diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliable dan objektif. Penelitian ini menggunakan *mix method* dikarenakan metode ini dapat menjawab masalah-masalah yang muncul dalam penelitian ini. Analisis data ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif. Analisis data kualitatif merujuk pada Miles Hubberman dengan mendeskripsikan penelitian dengan kata-kata. Data kuantitatif dianalisis dengan menghitung rata-rata, persentase capaian dengan kategori merujuk pada pendapat dari Sugiyono.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pengertian Perencanaan dan Pengembangan Evaluasi Pembelajaran**

Perencanaan adalah proses manajerial dalam menentukan apa yang akan dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya, dan didalamnya digariskan tujuantujuan yang akan dicapai dan dikembangkan pula program kerja untuk mencapai tujuan-tujuan itu, evaluasi merupakan sebuah proses yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Dan di dalam perencanaan itu pun terdapat sebuah proses yang perlu adanya dilaksanakan agar tujuan tersebut dapat tercapai dengan baik Pendidikan karakter merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengajarkan dan memberikan karakter nilai-nilai budi pekerti luhur dan sesuai dengan norma bangsa dan Negara.(Mukhtar 2015)

Evaluasi memiliki makna yang berbeda dengan penilaian, pengukuran maupun tes. Arikunto (2004:1) Evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan. Menurut Ralph Tyler dalam Arikunto (2010), menyatakan bahwa evaluasi pembelajaran adalah proses untuk mengetahui apakah tujuan pendidikan sudah dapat terlealisasikan. Evaluasi pembelajaran adalah upaya menyediakan informasi untuk disampaikan kepada pengambil keputusan (Stufflebeam, 1971; Arikunto, 2014:5). Sehubungan dengan definisi tersebut The Standford Evaluation Consorsium Group menegaskan bahwa meskipun evaluator menyediakan informasi, evaluator bukanlah pengambil keputusan tentang suatu pembelajaran. (Ali and Sukardi 2021)

Arikunto dan Safruddin (2009) menyatakan bahwa tujuan evaluasi berkaitan dengan evaluator untuk mengetahui pencapaian tujuan pembelajaran dengan langkah mengetahui keterlaksanaan pembelajaran, karena evaluator ingin mengetahui alasan dan penyebab komponen dan sub komponen pembelajaran jika ada yang belum terlaksana”.

Beberapa tujuan evaluasi dan monitoring adalah sebagai berikut: 1) Menentukan tingkat kinerja suatu pembelajaran. (Untuk mengetahui derajat pencapaian tujuan dan sasaran); 2) Mengukur tingkat efisiensi suatu pembelajaran. (Untuk mengetahui berapa biaya dan manfaat dari suatu pembelajaran); 3) Mengukur tingkat keluaran (outcome) suatu pembelajaran. (Untuk mengukur besaran dan kualitas pengeluaran atau output dari pembelajaran); 4) Mengukur dampak suatu pembelajaran. (Untuk mengetahui dampak dari suatu pembelajaran, baik dampak Positif maupun negatif); 5) Untuk mengetahui apabila ada penyimpangan. 6) Sebagai bahan masukan (input) untuk pembelajaran yang akan datang.

Tujuan penelitian evaluasi pembelajaran adalah untuk mengukur dampak pembelajaran terhadap tujuan- tujuan yang ditetapkan, sebagai sarana memberikan kontribusi bagi pengambilan keputusan tentang pembelajarandan meningkatkan pembelajarandimasa depan (Stufflebeam dan Shinkfield, 1985). Dilihat dari tujuannya, evaluasi pembelajaran adalah untuk memperoleh informasi yang akurat dan objektif tentang pencapaian tujuan suatu pembelajaran dengan langkah mengetahui keterlaksanaan kegiatan pembelajaran, karena evaluator pembelajaran ingin mengetahui bagaimana komponen dan sub komponen yang belum terlaksana dan apa sebabnya (Irawati & Jonathan, 2020).

Berbicara tentang dimensi perencanaan pengajaran yakni berkaitan dengan cakupan dan sifat-sifat dari beberapa karakteristik yang ditemukan dalam perencanaan pengajaran. Pertimbangan terhadap dimensi-dimensi itu menurut Harjanto memungkinkan diadakannya perencanaan komprehensif yang menalar dan efisien, yakni:

1. Signifikansi Tingkat signifikansi tergantung pada tujuan pendidikan yang diajukan dan signifikansi dapat ditentukan berdasarkan kriteria-kriteria yang dibangun selama proses perencanaan.
2. Realibilitas Maksudnya perencanaan harus disusun berdasarkan pertimbangan realistis baik yang berkaitan dengan biaya maupun implementasinya.
3. Relevansi Konsep relevansi berkaitan dengan jaminan bahwa perencanaan memungkinkan penyelesaian persoalan secara lebih spesifik pada waktu yang tepat agar dapat dicapai tujuan spesifik secara optimal.
4. Kepastian Konsep kepastian minimum diharapkan dapat mengurangi kejadiankejadian yang tidak terduga.

5. Ketelitian Prinsip utama yang perlu diperhatikan ialah agar perencanaan pengajaran disusun dalam bentuk yang sederhana, serta perlu diperhatikan secara sensitif kaitan-kaitan yang pasti terjadi antara berbagai komponen.
6. Adaptibilitas Diakui bahwa perencanaan pengajaran bersifat dinamis, sehingga perlu senantiasa mencari informasi sebagai umpan balik. Penggunaan berbagai proses memungkinkan perencanaan yang fleksibel atau adaptable dapat dirancang untuk menghindari hal-hal yang tidak diharapkan.
7. Waktu Faktor yang berkaitan dengan waktu cukup banyak, selain keterlibatan perencanaan dalam memprediksi masa depan, juga validasi dan reliabilitas analisis yang dipakai, serta kapan untuk menilai kebutuhan kependidikan masa kini dalam kaitannya dengan masa mendatang.
8. Monitoring Monitoring merupakan proses mengembangkan kriteria untuk menjamin bahwa berbagai komponen bekerja secara efektif.
9. Isi perencanaan Isi perencanaan merujuk pada hal-hal yang akan direncanakan. Perencanaan pengajaran yang baik perlu memuat:
10. Tujuan apa yang diinginkan, atau bagaimana cara mengorganisasi aktivitas belajar dan layanan-layanan pendukungnya.
11. Program dan layanan, atau bagaimana cara mengorganisasi aktivitas belajar dan layananlayanan pendukungnya.
12. Tenaga manusia, yakni mencakup cara-cara mengembangkan prestasi, spesialisasi, perilaku, kompetensi, maupun kepuasan mereka.
13. Keuangan, meliputi rencana pengeluaran dan rencana penerimaan.
14. Bangunan fisik mencakup tentang cara-cara penggunaan pola distribusi dan kaitannya dengan pengembangan psikologis.(Ramadhan 2017)

Penyusunan instrumen evaluasi pembelajaran untuk dibuat oleh pendidik PAI secara keseluruhan baik untuk evaluasi satuan pembelajaran, untuk ulangan harian dan mid semester maupun semester sebagian besar diambilkan dari isi buku paket yang terdiri dari latihan soal, bacaan dan soal-soal dari LKS. Pengambilan instrumen evaluasi dari isi buku paket dan LKS ini dilaksanakan agar pokok bahasan evaluasi tidak melenceng dengan materi yang diajarkan, sehingga evaluasi benar-benar dapat mengukur apa yang seharusnya diukur/dinilai serta evaluasi yang akan dilaksanakan sesuai dengan prinsip evaluasi mengacu pada tujuan, reliabel dan valid. Penyusunan instrumen evaluasi untuk ulangan harian, pendidik membuat dengan diambilkan dari setiap dua pokok bahasan selesai. Sedangkan untuk penyusunan instrumen mid semester pembuatannya diambil

dari beberapa pokok bahasan yakni mulai materi pertama sampai materi ke empat. Sedangkan untuk penyusunan instrumen evaluasi semester diambilkan dari materi pertama sampai materi akhir semester. Lebih jelasnya, bentuk soal ulangan harian, mid semester, semester terlampir. (DIKRIANSYAH 2018)

Dalam perencanaan evaluasi, perlu untuk mengetahui pentingnya analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan adalah suatu proses yang dilakukan oleh seseorang untuk mengidentifikasi kebutuhan dan menentukan skala prioritas pemecahannya. Dalam program pembelajaran, kebutuhan yang dimaksud merupakan suatu kondisi kesenjangan antara kondisi yang diharapkan dengan kondisi nyata. Maka dari itu, analisis kebutuhan ini sangat penting dilakukan bagi guru sebelum merencanakan evaluasi. Adapun Tahap-tahap utama dalam perencanaan evaluasi adalah:

- (a) Merumuskan masalah evaluasi
- (b) Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan
- (c) Menentukan sampel sesuai dengan tujuan evaluasi
- (d) Menentukan model evaluasi sesuai dengan tujuan evaluasi
- (e) Menentukan alat evaluasi
- (f) Merencanakan personal evaluasi
- (g) Merencanakan anggaran
- (h) Merencanakan jadwal kegiatan.

Tahap-tahap ini dalam praktiknya bisa dirinci lagi menjadi beberapa bagian. Hal ini bergantung pada evaluasi program pendidikan itu sendiri. Evaluasi yang efektif dimulai dengan perencanaan evaluasi yang baik. Bentuk dari perencanaan evaluasi ini beragam, mulai dari outline singkat sampai pada proposal formal. Ada beberapa komponen tertentu yang selalu ditemukan dalam setiap perencanaan evaluasi, yaitu tujuan dan metode evaluasi. Walaupun perencanaan yang baik itu tidak menjadi jaminan untuk suatu evaluasi yang efektif, perencanaan yang buruk selalu akan mengarah pada kekacauan evaluasi. Waktu dan sumberdaya yang dikerahkan untuk perencanaan yang seksama dalam evaluasi program pendidikan itu sangat berharga. (Achmad 2017)

Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pengembangan sistem, yaitu: (Saifulloh and Safi'i 2017)

1. Pengumpulan kebutuhan dan perbaikan
2. Perancangan desain cepat
3. Membangun prototype
4. Evaluasi prototype

5. Perbaiki prototype
6. Rekayasa produk

Berdasarkan tahapan-tahapan tersebut diperoleh suatu rancangan sistem evaluasi pembelajaran. Rancangan tersebut terdiri dari rancangansistem, rancangan tabel, dan rancangan antarmuka.

## **2. Hasil Temuan Penelitian**

Berdasarkan temuan yang diamati oleh peneliti saat melakukan penelitian langsung di lapangan, maka dapat diperoleh data-data beserta analisis dari penelitian sebagai berikut:

### **1. Perencanaan Evaluasi**

Perencanaan merupakan rancangan rinci untuk melakukan sesuatu atau mencapai sesuatu. Adapun perencanaan evaluasi merupakan strategi mengenai cara mendapatkan dan menganalisis data yang akan membantu meningkatkan efektivitas dari suatu evaluasi program pendidikan. di SMP Negeri 4 Lubuk Pakam dalam melakukan evaluasi dengan tujuan untuk mengetahui sudah sejauh mana peserta didik memahami materi pembelajaran yang diberikan dan untuk mengetahui seberapa persen peserta didik yang berhasil mencapai nilai ketuntasan minimal (KKM) sehingga dari hasil tersebut dapat memutuskan kebijakan selanjutnya, apakah akan dilakukan remedial ataupun pengayaan. Adapun Langkah-langkah dalam perencanaan evaluasi sebagai berikut:

#### **a. Merumuskan masalah evaluasi**

Masalah evaluasi yang dilihat dari di SMP Negeri 4 Lubuk Pakam mengacu pada masalah kurikulum yakni apakah dalam proses pembelajaran guru sudah mengajar sesuai dengan kurikulum ataupun hanya berfokus pada buku ajar. Dari hasil observasi, guru hanya melakukan pengajaran berdasarkan buku ajar utama dan tidak memperdulikan perencanaan kurikulum tentang apa yang harus dicapai atau dipahami oleh peserta didik dalam suatu mata pelajaran. Hal ini membuat tujuan kurikulum tidak tercapai, oleh karena itu perlu dilakukannya upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran siswa dalam kaitannya dengan menganalisisi kelemahan dan kekurangan kurikulum yang digunakan maupun dari segi siswa dan guru.

#### **b. Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan**

Data/informasi yang diidentifikasi bersumber dari data kuantitatif dan kualitatif. di SMP Negeri 4 Lubuk Pakam mengumpulkan sumber data siswa yang akan dilakukan penilaian diambil dari data kualitatif dalam penilaian sikap serta keterampilan dan data

kuantitatif dalam penilaian pengetahuan yang terdiri dari nilai harian maupun nilai ujian. Data yang sudah terkumpulkan memiliki sumber yang jelas yakni dari potensi atau kemampuan peserta didik sendiri dan penilaian ini yang nantinya akan diolah lagi untuk dilampirkan kedalam laporan hasil belajar siswa.

c. Menentukan sampel sesuai dengan tujuan evaluasi

Pengambilan sampel evaluasi oleh di SMP Negeri 4 Lubuk Pakam dilakukan kepada seluruh peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran dan proses ujian untuk kenaikan kelas maupun untuk kelulusan siswa/i sendiri. Adapun persyaratan- persyaratan yang harus dipenuhi oleh siswa khususnya dalam mengikuti ujian adalah menyelesaikan administrasi yang ada di sekolah. Persyaratan ini berlaku dalam ujian kenaikan kelas ataupun kelulusan sekolah.

d. Menentukan model evaluasi sesuai dengan tujuan evaluasi

Penentuan model evaluasi sangat berkaitan dengan berbagai pendekatan evaluasi. di SMP Negeri 4 Lubuk Pakam dalam menentukan model evaluasi menggunakan pendekatan *process-based* evaluation yakni digunakan untuk memahami secara mendalam bagaimana suatu proses program berjalan (Supriyanto, 2007). Pendekatan evaluasi ini digunakan untuk mengetahui penerapan kurikulum yakni sejauh mana kompetensi guru dan siswa menerapkan kurikulum pada saat proses pembelajaran dan penilaian. Adapun penilaian yang dilakukan dalam madrasah tersebut sesuai dengan penilaian kurikulum 2013 yang terdiri dari penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan.

e. Menentukan alat evaluasi

Alat evaluasi yang digunakan hendaknya disesuaikan dengan tujuan evaluasi dalam mengukur dan penilaian. Alat evaluasi yang umumnya dipakai adalah tes sikap, survei, kuesioner, wawancara, pengamatan. Di SMP Negeri 4 Lubuk Pakam menggunakan alat evaluasi berupa tes dan non tes. Teknik tes yang dilakukan berbentuk tes tertulis saat pemberian latihan soal maupun saat ujian. Teknik non tes dilakukan saat proses pembelajaran yakni tanya jawab antara guru dan siswa serta dilakukan pengamatan oleh guru.

f. Merencanakan personal evaluasi

Personal evaluasi dikatakan sebagai seluruh sumberdaya manusia yang tersedia dan terlibat untuk pelaksanaan evaluasi di SMP Negeri 4 Lubuk Pakam dalam melakukan evaluasi melibatkan guru kelas, guru mata pelajaran dan guru bimbingan konseling dalam melakukan penilaian. Merencanakan anggaran Anggaran dan pembiayaan penilaian berperan penting untuk keberhasilan pelaksanaan evaluasi. di SMP Negeri 4 Lubuk Pakam

tidak menerapkan rencana anggaran untuk melakukan penilaian khususnya pemeriksaan kertas ujian yang telah diisi oleh siswa. Penilaian yang dilakukan seluruh guru hanya berprinsip pada keikhlasan hati guru sendiri.

g. Merencanakan jadwal kegiatan

Perencanaan akan lebih mudah dipahami dan dilaksanakan jika sudah memiliki jadwal kegiatan. Jadwal kegiatan penilaian oleh di SMP Negeri 4 Lubuk Pakam dilakukan setelah jadwal ujian di keluarkan pihak sekolah. Kepala sekolah memberikan waktu selama tiga hari bagi seluruh guru SMP memeriksa jawaban siswa dan itu dilakukan mendekati pembagian rapot sekolah. Terdapat penilaian yang tidak memiliki jadwal tetap tetapi dilakukan pada saat proses pembelajaran.

2). Pengembangan Evaluasi

Pengembangan evaluasi pendidikan harus menentukan siapa yang mengevaluasi dan teknik evaluasi apa yang digunakan. Seorang yang memberikan penilaian harus merancang tes apa yang akan digunakan. Tes diartikan sebagai prosedur yang sistematis guna mengukur sampel perilaku seseorang, yang memenuhi syarat objektif, standar, dan syarat kualitas lainnya. Dilihat dari jawaban peserta didik, satuan pendidikan menggunakan tes tertulis yang pelaksanaannya dilakukan secara tertulis berupa tes bentuk objektif yakni tes yang mengharuskan peserta didik memilih satu jawaban diantara jawaban yang telah disediakan dan tes uraian yakni tes yang berbentuk uraian yang membutuhkan jawaban dalam bentuk uraian. Terdapat beberapa rangkaian pertanyaan menurut Ebel dalam pengembangan evaluasi sebagai berikut:

a. Apa tujuan dari tes

Tujuan dari tes bermula dari siapa yang akan di tes. Penilaian oleh satuan pendidikan di SMP Negeri 4 Lubuk Pakam ditujukan kepada peserta didik yang mengikuti kegiatan pembelajaran dan yang akan mengikuti ujian akhir sekolah untuk mengikuti jenjang pendidikan selanjutnya. Tujuan dilakukannya tes ini adalah untuk mengetahui sudah sejauh mana peserta didik memahami materi pembelajaran yang diberikan dan sudah berapa persen peserta didik yang berhasil meraih nilai tertinggi sehingga pendidik dapat memutuskan untuk kembali mengulang pelajaran tertentu atau tidak.

b. Apa yang akan menjadi isi tes

Tes yang dilakukan oleh satuan pendidikan di SMP Negeri 4 Lubuk Pakam diambil dari materi-materi yang telah dipelajari oleh peserta didik selama proses pembelajaran. Setiap bidang studi menyediakan soal tes kepada peserta didik yang jumlahnya sesuai dengan kebijakan kepala sekolah. Jumlah soal pada ujian kenaikan kelas setiap mata

pelajaran di kelas satu berjumlah 25 pilihan berganda dan 5 soal bentuk uraian, setiap tingkatan mendapatkan jumlah soal yang sama. Dari pembuatan soal tersebut yang membedakan hanya isi dari soal yang diajukan, karena pembuatan soal disesuaikan tingkatan kelas.

Dari hasil temuan peneliti, beberapa materi dari soal tersebut belum sesuai dengan kompetensi dasar yang harusnya guru sudah membuat soal mencakup semua kompetensi dasar sesuai kurikulum. Narasumber mengatakan bahwa soal yang dilampirkan belum mencakup seluruh kompetensi dasar dikarenakan waktu yang tidak cukup untuk mempelajari seluruhnya dan ada beberapa faktor kendala yakni kemampuan seluruh siswa yang tidak seluruhnya sama yang membuat pembelajaran dalam topik tertentu dijelaskan secara berulang dan membutuhkan waktu yang lebih banyak.

c. Berbentuk apakah tes itu

Tes yang dilakukan di satuan pendidikan di SMP Negeri 4 Lubuk Pakam menggunakan tes tertulis yang berbentuk pilihan berganda dan soal esai atau uraian. Bentuk tes ini adalah bentuk tes tertulis yang umum digunakan dan menurut pihak sekolah lebih efektif penggunaannya. Waktu yang dibutuhkan dalam tiga minggu sebelum ujian akan dimulai. Adapun kelebihan dalam penggunaan tes ini adalah mengandung banyak segi positif, lebih representative dan objektif, pemeriksaan lebih mudah dan cepat, pemeriksaan dapat diserahkan kepada orang lain, dan tidak memiliki unsur subjektivitas dalam proses pemeriksaan. Sedangkan kelemahannya adalah membutuhkan persiapan penyusunan soal yang rumit, pertanyaannya cenderung harus banyak mengingat dan sedikit mengukur proses mental, banyak kesempatan untuk main untung-untungan, dan kerja sama dalam waktu tes lebih terbuka.

d. Bagaimana item-item tes ditulis

Item-item soal ditulis oleh semua guru kelas dan guru bidang studi yang sebagian dilatarbelakangi pendidikan S1 dan sebagian yang lain berlatar belakang pendidikan SMA baik yang belum melanjutkan pendidikan atau sedang dalam proses pendidikan selanjutnya. Sebagaimana guru dalam pembuatan soal belum memahami bagaimana membuat soal yang benar dan tepat, mereka hanya berpatokan pada buku ajar utama. Hal ini membuat item tes yang ditulis kurang maksimal.

e. Bagaimana tes itu diberi skor dan dilaporkan

Pemberian skor pada hasil jawaban peserta didik hanya menggunakan kelipatan-kelipatan skor. Penulisan skor penilaian pada kelas satu jika menjawab benar soal pilihan berganda mendapatkan skor 2 dan jika bentuk uraian benar mendapat skor 8.

mendapatkan skor tiga dan jika bentuk uraian benar mendapat skor lima. Keseluruhan skor soal ditotalkan menjadi skor 100.

### 3). Pelaksanaan Evaluasi

Penilaian oleh Satuan Pendidikan merupakan suatu proses mengumpulkan informasi atau data tentang pencapaian hasil pembelajaran peserta didik yang dilakukan secara terencana dan sistematis yang dibentuk sebagai penilaian akhir maupun ujian sekolah. Penilaian yang dilakukan di satuan pendidikan SMP yakni mengumpulkan informasi/data tentang pencapaian pembelajaran peserta didik secara terencana dan sistematis yang mencakup aspek penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Teknik penilaian untuk jenjang sekolah dasar mencakup beberapa hal diantaranya sebagai berikut:

#### a. Penilaian sikap

Dalam penilaian sikap ini mengacu pada KI-1 tentang aspek spiritual dan KI-2 tentang sikap sosial. Penilaian sikap terdiri dari penilaian utama dan penilaian penunjang. Penilaian itu terdiri dari hasil observasi harian yang ditulis di dalam jurnal harian. Sedangkan penilaian penunjang diperoleh melalui penilaian diri dan penilaian antarteman, sehingga hasilnya dapat dijadikan sebagai alat konfirmasi dari hasil penilaian sikap oleh guru. Penilaian sikap dilakukan oleh guru kelas, guru mata pelajaran agama dan budi pekerti, guru PJOK. Guru kelas akan mengumpulkan hasil penilaian sikap yang dilakukan oleh guru mata pelajaran lainnya yang kemudian di rangkum menjadi sebuah deskripsi. Hasil temuan pada penilaian yang dilakukan di di SMP Negeri 4 Lubuk Pakam seluruhnya dilakukan oleh guru kelas dan semua guru mata pelajaran yang masuk kekelas tersebut. Selanjutnya tidak ada penilaian penunjang yang dilakukan oleh di SMP Negeri 4 Lubuk Pakam baik penilaian diri maupun penilaian antar teman.

#### b. Penilaian pengetahuan

Penilaian pengetahuan pada KI-3 dilakukan untuk mengukur penguasaan peserta didik yang didalamnya mencakup dimensi pengetahuan faktual, procedural, konseptual, dan metakognisi dalam berbagai tingkatan proses berfikir. Teknik penilaian pengetahuan menggunakan tes tertulis, lisan dan penugasan. Teknik penilaian pengetahuan yang dilakukan satuan pendidikan di SMP Negeri 4 Lubuk Pakam adalah menggunakan tes tertulis, lisan, dan penugasan.

Tes tertulis yang berupa menjawab soal dengan menganalisis jawaban yang benar-salah, pilihan ganda, menjodohkan, isian dan uraian. Tes lisan yang berupa kuis dan tanya jawab. Terakhir penugasan yakni tugas yang diberikan secara individu maupun kelompok

baik di sekolah ataupun luar sekolah yang bersifat formal dan informal. Teknik penilaian yang dilakukan di SMP Negeri 4 Lubuk Pakam mendapatkan peserta didik yang memenuhi kriteria dapat mengingat, memahami, dan menerapkan, belum sampai ke tahap menganalisis, mengevaluasi dan mencipta.

c. Penilaian keterampilan

Penilaian keterampilan merupakan penilaian yang dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik yang ada didalam dirinya baik itu pengetahuan maupun tugas-tugas tertentu. Penilaian keterampilan ini pada KI-4 dilakukan dengan teknik penilaian kinerja, penilaian proyek, dan penilaian portofolio. Dari hasil temuan penelitian pada di SMP Negeri 4 Lubuk Pakam adalah pada penilaian kinerja sendiri, peserta didik dapat menghasilkan berupa produk-produk ketrampilan seperti pada penilaian proyek sendiri diketahui peserta didik memiliki kemampuan dalam mengaplikasikan pengetahuannya dalam menyelesaikan tugas pada waktu/periode tertentu. Penilaian portofolio yang tidak di nilai berdasarkan rubrik penilaian portofolio, hanya dilakukan penilaian biasa.

Kriteria yang digunakan untuk mengevaluasi pelaksanaan proses pembelajaran PAI di SMP Negeri 4 Lubuk Pakam adalah sebagai berikut.

1. Mengerjakan Tugas Rutin dan Membuka Pelajaran

1. Mengerjakan tugas rutin	1	2	3	4
2. Membuka pelajaran	1	2	3	4

2. Melaksanakan Strategi Pembelajaran

3. Melaksanakan strategi pembelajaran dengan kegiatan yang sesuai dengan tujuan, materi, situasi, dan konteks	1	2	3	4
4. Menggunakan alat bantu/media pembelajaran	1	2	3	4
5. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis	1	2	3	4
6. Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien	1	2	3	4

3. Mendemonstrasikan Penguasaan Materi Pembelajaran

1. Mendemonstrasikan penguasaan materi pembelajaran	1	2	3	4
---	---	---	---	---

4. Mendorong Keterlibatan Siswa dalam Proses Pembelajaran dan Kemampuan Siswa untuk Belajar

1. Memicu dan memelihara keterlibatan siswa	1	2	3	4
---	---	---	---	---

2. Mendorong terjadinya interaksi antara guru dan siswa, siswa dan siswa	1	2	3	4
3. Meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi	1	2	3	4
4. Mengembangkan sikap mandiri dan kemampuan belajar	1	2	3	4

## 5. Komunikasi Antar Pribadi

1. Menunjukkan sikap terbuka dan demokratis	1	2	3	4
2. Mengembangkan hubungan antar pribadi di dalam kelas	1	2	3	4

## 6. Melaksanakan Evaluasi Proses dan Hasil Pembelajaran

1. Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran	1	2	3	4
2. Melaksanakan penilaian setelah proses pembelajaran	1	2	3	4

## 7. Menutup Pelajaran

1. Membuat rangkuman materi pembelajaran	1	2	3	4
2. Melaksanakan tindak lanjut	1	2	3	4

Adapun kriteria yang digunakan yaitu:

POIN	KLASIFIKASI NILAI	KATEGORI
1	76-100	Baik sekali
2	51-75	Baik
3	26-50	Kurang baik
4	0-25	Sangat kurang baik

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di satuan pendidikan di SMP Negeri 4 Lubuk Pakam maka dapat diperoleh hasil penelitian yaitu pada perencanaan, pengembangan, dan pelaksanaan evaluasi sudah maksimal walaupun masih terdapat beberapa kekurangan yang telah peneliti teliti.

Dan dapat diketahui bahwa untuk mengerjakan tugas rutin membuka pelajaran, menggunakan metode dan media sesuai materi telah termasuk kategori baik, namun kurang baik pada pelaksanaan pembelajaran yang kurang logis dan penggunaan waktu secara efisien. Hal itu disebabkan karena guru sibuk memarahi siswa yang nakal dan tidak sistematisnya materi yang disampaikan.

Pada demonstrasi penguasaan materi dan menciptakan interaksi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran guru sudah melakukannya dengan baik, namun tidak pada peningkatan pemikiran tingkat tinggi dan menciptakan kemandirian pada siswa. Hal itu

disebabkan guru adakalanya sering mematahkan semangat siswa dan cukup puas saja dengan materi yang disampaikan.

Komunikasi antar pribadi di dalam kelas oleh guru masih tergolong kurang, begitu juga dengan evaluasi saat proses pembelajaran. Hal itu disebabkan guru masih tergolong pilih kasih pada sebagian siswa dan sibuk memarahi siswa yang nakal. Namun untuk menutup pembelajaran guru sudah tergolong baik karena pelajaran disimpulkan dan diberikan tindak lanjut berupa tugas.

#### 1. Perencanaan Evaluasi di SMP Negeri 4 Lubuk Pakam

Perencanaan evaluasi yang dilakukan oleh SMP Negeri 4 Lubuk Pakam menurut teori yang dipaparkan sudah hampir memenuhi konsep-konsep apa saja yang harus disiapkan sebelum melakukan perencanaan evaluasi. Adapun dari temuan penelitian, SMP Negeri 4 Lubuk Pakam telah memenuhi beberapa konsep perencanaan evaluasi yakni merumuskan masalah evaluasi, menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, menentukan sampel dengan tujuan evaluasi, menentukan model evaluasi sesuai dengan tujuan evaluasi, menentukan alat evaluasi, merencanakan personal evaluasi, dan merencanakan jadwal kegiatan. Terdapat satu konsep perencanaan evaluasi yang tidak terpenuhi yakni merencanakan anggaran. SMP Negeri 4 Lubuk Pakam tidak menyediakan anggaran untuk para guru yang melakukan penilaian pada hasil ujian.

#### 2. Pengembangan Evaluasi di SMP Negeri 4 Lubuk Pakam

Pengembangan evaluasi yang dilakukan oleh SMP Negeri 4 Lubuk Pakam menurut teori yang dipaparkan sudah hampir memenuhi konsep-konsep pengembangan evaluasi yakni yang berisi bagaimana pengembangan dari perencanaan yang telah dibuat. Adapun dalam temuan penelitian yang dipadukan dengan teori pengembangan evaluasi telah memenuhi tujuan dari dilakukannya tes, apa saja yang menjadi pertanyaan dalam tes, berbentuk apakah tes tersebut, bagaimana penulisan soalnya dan berapa skor yang didapatkan dalam setiap soal. Dalam melakukan tes, SMP Negeri 4 Lubuk Pakam menentukan jumlah dan skor perbutir soal disesuaikan dengan beberapa jenjang kelas. Dan masih terdapat ditemukan kekurangan dalam pengembangan evaluasi sendiri khususnya pada pembuatan soal tes tertulis yakni ketidaktahuan guru dalam membuat soal yang benar dan tepat seperti pada soal pilihan ganda untuk SMP yang harusnya berpoin abc sebaliknya berpoin abcd yang sebenarnya poin tersebut di khususkan untuk jenjang selanjutnya.

#### 3. Pelaksanaan Evaluasi di SMP Negeri 4 Lubuk Pakam

Pelaksanaan evaluasi sendiri di SMP Negeri 4 Lubuk Pakam sudah mencakup nilai sikap baik spiritual dan sosial, nilai pengetahuan dan nilai ketrampilan. Penilaian pengetahuan yang sudah mencakup tes tertulis, lisan, dan penugasan. Penilaian portofolio berupa penilaian proyek, kinerja, dan tidak ada dilakukan penilaian portofolio serta ditemukan tidak terlaksananya kegiatan remedial.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil paparan data yang diperoleh dalam penelitian evaluasi program pembelajaran pendidik agama Islam di SMP Negeri 4 Lubuk Pakam Tahun 2022, dapat ditarik simpulan sebagai berikut: 1) Rerencanaan evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam sudah mampu mengembangkan silabus dan RPP secara mandiri sesuai dengan potensi peserta didik dan juga terbiasa meniru model yang sudah ada. 2.) Pelaksanaan evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam adalah sebagai berikut :(a) Guru pendidikan agama Islam belum sepenuhnya melaksanakan tahap-tahap penilaian sesuai dengan standar penilaian. (b) Guru Pendidikan Agama Islam belum membuat perencanaan penilaian seperti penyusunan dan pengembangan kisi-kisi penilaian. (c) Guru pendidikan agama Islam belum melaksanakan program pengayaan untuk peserta didik yang telah tuntas lebih awal, dan (d) Guru pendidikan Agama Islam belum menganalisis hasil ulangan harian dengan menggunakan acuan KKM yang telah ditetapkan. 3.) Hasil evaluasi pembelajaran pendidikan agama di SMP Negeri 4 Lubuk Pakam Tahun 2022 menunjukkan baik karena hasil rata-rata akhir yang diperoleh peserta didik berada di atas batas minimal kelulusan 75.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Achmad, Api. 2017. "Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Dan Penerapan Yang Efektif Pada Pendidikan Dan Pelatihan Jabatan Fungsional Auditor." *Jurnal Administrasi Pendidikan* 21 (1): 130–39.
- Ali, Muttaqin Kholis, and Sukardi Sukardi. 2021. "Pengembangan Model Evaluasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Menengah Kejuruan." *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 6 (2): 161. <https://doi.org/10.29210/3003991000>.
- Caswita. 2021. "Manajemen Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Deepublish*, no. 16422024.
- DIKRIANSYAH, FIKRI. 2018. "Pengembangan Model Manajemen Evaluasi Pembelajaran Dalam Pemanfaatan Sistem ICT Tingkat Sekolah Dasar Se-Kota Banda Aceh." *Bina Bangsa Getsempena* 3 (2):
- Elazhari, E., Tampubolon, K., Siregar, B., Parinduri, R. Y., & Prayoga, B. I. (2022). ZOMBIE

- COMPANIES IN THE CONTEXT OF STATE-OWNED ENTERPRISES IN INDONESIA. *International Journal of Artificial Intelligence Research*, 6(1.1).
- Elazhari, E., Tampubolon, K., Barham, B., & Parinduri, R. Y. (2021). Pengaruh Motivasi dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 2 Tanjung Balai. *AFoSJ-LAS (All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society)*, 1(1), 1-12.
- Mukhtar, Rodiah. 2015. "Rencana Pengembangan Sekolah." *Manajer Pendidikan* 9 (3): 386-93.
- Ramadhan, Syahri. 2017. "Evaluasi Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Tsanawiyah Ibnul Qayyim Putri Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 2 (1): 39-50.  
[https://doi.org/10.25299/althariqah.2017.vol2\(1\).646](https://doi.org/10.25299/althariqah.2017.vol2(1).646).
- Saifulloh, Ahmad, and Imam Safi'i. 2017. "Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama (Studi Kasus Di SMPN 2 Ponorogo)." *Educan: Jurnal Pendidikan Islam* 1 (1).  
<https://doi.org/10.21111/educan.v1i1.1303>.
- Tampubolon, K., & Sibuea, N. (2023). THE INFLUENCE OF SUPERVISORY WORK MOTIVATION AND COMPETENCE ON THE PERFORMANCE OF SCHOOL SUPERINTENDENTS IN PADANGSIDIMPUAN CITY EDUCATION OFFICE. *International Journal of Educational Review, Law And Social Sciences (IJERLAS)*, 3(1), 249-261.
- Tampubolon, K., & Siregar, B. (2023). THE INFLUENCE OF EDUCATIONAL ADMINISTRATION ON TEACHER PERFORMANCE AT SMA NEGERI 1 SERBAJADI, SERBAJADI DISTRICT, DELI SERDANG REGENCY. *International Journal of Educational Review, Law And Social Sciences (IJERLAS)*, 3(1), 235-248.
- Tampubolon, K., & Sibuea, N. (2022). Peran Perilaku Guru dalam Menciptakan Disiplin Siswa. *AFoSJ-LAS (All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society)*, 2(4), 1-7.
- Tampubolon, K., Karim, A., Batu, F. L., Siregar, B., & Saleh, K. (2022). Sosialisasi Protokol Kesehatan dalam Upaya Tindakan Preventif di Lokasi Wisata Theme Park Pantai Cermin. *J-LAS (Journal Liaison Academia and Society)*, 2(2), 1-8.